SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH (*Oryza Sativa L*) TADAH HUJAN

Oleh :

RIFQI

NIM C1022191012

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH (*Oryza Sativa L*) TADAH HUJAN

Oleh :
Rifqi
C1022191012

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURURSAN SOCIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH (*Oryza Sativa L*) TADAH HUJAN

RIFQI

NIM C1022191012

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal 07 Januari 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor 53/UN22.3/TD.06/2025 tanggal 03 januari 2025

Tim penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing kedua
Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si	**Shenny Oktoriana SP, M.Sc**
NIP. 196610161992031001	**NIP. 198510192015042004**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P	**Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si**
NIP. 196306251991031001	**NIP. 198507012010122007**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU

NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa L*) Tadah Hujan", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, ……. 2025

Penuis

Rifqi

NIM.C1022191012

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Dusun Kedukul pada tanggal 26 Juni 2001, anak ke satu dari tiga saudara dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Leni Marlina. Pendidikan yang ditempuh adalah SDN 1 Mukok (2007-2013), SMPN 1 Mukok (2013-2016), SMKN 1 Mukok (2016-2019). selanjutnya, lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui seleksi Mandiri dan diterima di Fakultas Pertanian dengan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis (2019-2024).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa L*) Tadah Hujan" dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Shenny Oktoriana SP, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua. Kemudian tim penguji Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P selaku penguji pertama dan Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu daerah yang terletak di tengah-tengah dan berada dibagian utara Provinsi Kalimantan Barat dengan luas 12.857,70 KM^2 dengan kepadatan 29 jiwa per KM^2. Kabupaten Sanggau merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit dan berawa-rawa yang dialirkan sungai. Kabupaten Sanggau terletak diantara koordinat 1º10 "lintang utara-0º 35" lintang selatan serta diantara 109º 45"-111º 11" bujur timur dengan luas 12.857,70 KM^2 atau sekitar 8,76% dari luas seluruh wilayah provinsi Kalimantan Barat, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut; Sebelah utara berbatasan dengan Serawak Malaysia Timur dan Kabupaten Bengkayang, Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ketapang, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sintang dan Sekadau, Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Landak dan Kubu Raya.

Masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi sawah lahan tadah hujan di Desa Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau. Adapun tujuan penelitian ini adalah berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi sawah lahan tadah hujan di Desa Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang didukung oleh pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 44 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi model Cobb Douglas.

Hasil penelitian menunjukan benih dan luas lahan merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah produksi padi sawah tadah hujan di desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Nilai signifikansi dari benih dan luas lahan adalah masing masing sebesar 0,047 untuk variabel benih dan 0,006 untuk variabel luas lahan. Sedangkan pupuk urea, pupuk NPK, pestisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah tadah hujan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas kasih dan karunianya atas segala rahmatnya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Stara-1 di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis membuat rencana penelitian berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa L*) Tadah Hujan".**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing pertama Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si dan dosen pembimbing kedua Shenny Oktoriana SP, M.Sc atas bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Denah Suswati, M.P. IPU, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini,SP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Seluruh dosen dan staf adminitrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Untuk kedua Orang Tua, keluarga dan keluarga besar terimakasih yang sebesar-besarnya atas kasih, kesabaran, dukungan dan semangat serta doa yang selalu diberikan kepada saya.
6. Untuk teman-teman Agribisnis angkatan 2019, dan teman-teman yang mengambil Konsentrasi Sosial Ekonomi (KSE), senioren dan alumni yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan bantuan selama penulis menyusun skripsi.

Semoga bimbingan, dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang berkenan untuk berbagi pengetahuan dalam menunjukan kelemahan dan kekurangan dari proposal penelitian ini.

Pontianak,…… 2024

Rifqi

NIM.C1022191012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
BAB II 5
TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan teori 5
1. Teori Produksi 5
2. Lahan Tadah Hujan 8
3. Padi Sawah 9
4. Usahatani Padi 9
5. Faktor- fakktor yang memengaruhi produksi padi sawah tadah hujan 10
B. Penelitian Terdahulu 14
C. Kerangka Pemikiran 16
D. Hipotesis 17
BAB III 18
METODE PENELITIAN 18
A. Tempat dan Waktu Penelitian 18
B. Metode Penelitian 18
C. Populasi Dan Sampel 18
D. Jenis dan Sumber Data 19
1. Data primer 19
2. Data sekunder 19
E. Metode Pengumpulan Data 20
1. Observasi 20
2. Wawancara 20

3. Dokumentasi 20
F. Variable Penelitian 20
1. Produksi padi sawah tadah hujan (Y) 20
2. Pupuk Urea (X1) 20
3. Pupuk NPK (X2) 21
4. Pestisida (X3) 21
5. Benih (X4) 21
6. Luas Lahan (X5) 21
7. Tenaga Kerja (X6) 21
G. Metode Analisis Data 21
H. Uji Asumsi Klasik 22
1. Uji Normalitas 22
2. Uji Heterokedastisitas 22
3. Uji Multikolinieritas 23
I. Uji Hipotesis 23
1. Uji Koefisien Determinasi/R^2 23
2. Uji F 23
3. Uji T 24
BAB IV 25
HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
B. Proses Produksi Padi Sawah Tadah Hujan 28
C. Kerakteristik Responden 29
D. Uji Asumsi Klasik 34
E. Analisis faktor yang mempengaruhi produksi padi 36
BAB V 45
PENUTUP 45
1. Kesimpulan 45
2. Saran 45
LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produksi Padi Sawah Dan Ladang Tahun 2020-2022 3
Tabel 4. 1 Jumlah Kecamatan dan desa di Kabupaten Sanggau 27
Tabel 4. 2 Karakteristik petani.....29
Tabel 4. 3 one-sample Kolmogorov-sminov 34
Tabel 4. 4 Coefficients 35
Tabel 4. 5 Cofficients.....38
Tabel 4. 6 Model Summary 39
Tabel 4. 7 Anova.....39
Tabel 4. 8 Coefficents 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran 17
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Sanggau 26
Gambar 4. 2 Scatterplot Dependent Variable : LN_Y 36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di Indonesia, sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan dan perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Peranan sektor pertanian sangatlah penting yaitu sebagai penyedia bahan pangan, penyedia bahan baku bagi industri-industri, penyedia kesempatan berusaha, serta merupakan sumber pendapatan bagi para petani. Komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan masyarakat adalah padi. Padi merupakan tanaman pangan penting karena menghasilkan beras yang menjadi sumber bahan makanan pokok. Padi merupakan komoditas utama di Indonesia dalam menyokong pangan masyarakat (Dungu et al., 2023).

Sektor pertanian yang terdapat dalam konsep pendapatan nasional menurut lapangan usaha atau sektor pertanian dalam arti luas. Di Indonesia, sektor pertanian arti luas dipilih menjadi 5 (lima) sub sektor yaitu : sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor kehutanan, sub sektor perternakan, dan sub sektor perikanan. Kelima sub sector tersebut, sub sector tanaman pangan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi terbesar. Sub sektor tanaman pangan sebagai penghasil bahan baku telah berhasil meningkatkan pendapatan petani dan memperluas lapangan perkerjaan.

Pangan merupakan kebutuhan pokok, setiap negara mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk menstabilkan harga pangan. Proses pertumbuhan ekonomi membutuhkan syarat keharusan untuk memecahkan masalah ketahanan pangan terlebih dahulu. Ketergantungan pangan dari luar yang cukup besar akan melemahkan ketahanan nasional sehingga mengakibatkan ketidakstabilan sosial dan ekonomi. Upaya peningkatan ketahanan pada masa mendatang, baik pada tingkat nasional maupun rumah tangga harus menjadi perhatian utama dalam pembangunan pertanian. Hal itu dapat dilakukan dengan memprioritaskan pencapaian produksi hingga memenuhi kebutuhan nasional sebagai sasaran strategis untuk menghindari pengaruh instabilitas harga pangan dunia (Soetriono, 2006)

Padi adalah komoditas utama yang berperan sebagai kebutuhan pokok karbohidrat bagi penduduk. Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertambahan jumlah penduduk yang besar, serta berkembangnya industri pangan. (Yusuf, 2010).

Salah satu lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman pangan adalah lahan tadah hujan, sawah tadah hujan saat ini menjadi lumbung kedua setelah sawah irigasi dalam memproduksi pangan khususnya padi. Di Kalimantan Barat banyak lahan pangan diusahakan sebagian besar di lahan pasang surut, namun ada juga beberapa daerah yang memiliki lahan tadah hujan salah satunya di Desa Nekan Kecamatan Entikong.

Lahan tadah hujan adalah area pertanian dimana air hujan menjadi sumber utama irigasi untuk tanaman. Praktik ini mengandalkan pola alami curah hujan untuk menyediakan air tanaman, tanpa menggunakan sistem irigasi buatan. Tanah yang digunakan untuk lahan tadah hujan harus memiliki kemampuan menahan air yang cukup untuk mempertahankan tanaman selama musim kering. Sistem ini sering digunakan di daerah dengan pola curah hujan yang cukup teratur dan cocok untuk tanaman padi, palawijaya, dan tanaman lainnya. Upaya pengelolaan yang baik diperlukan untuk memaksimalkan hasil tanaman dan menjaga kelestarian lahan tadah hujan. Sawah tadah hujan adalah sistem pertanian tradisional dimana sawah dibiarkan mengikuti siklus alami curah hujan tanpa penggunaan irigasi buatan.

Kab/Kota	Produksi Padi (Ton) 2020	2021	2022
Kalimantan Barat	778.170	711.898	731.226
Sambas	150.222	154.301	176.541
Bengkayang	31.685	27.400	32.341
Landak	99.135	108.007	93.452
Mempawah	70.116	51.025	50.190
Sanggau	65.969	44.514	64.117
Ketapang	103.765	105.451	105.650
Sintang	22.695	23.810	31.304
Kapuas Hulu	23.346	15.119	15.174
Sekadau	30.091	26.084	29.270
Melawi	9.825	9.487	7.952
Kayong Utara	49.227	46.650	42.280
Kubu Raya	107.589	85.295	70.330
Kota Pontianak	713	525	458
Kota Singkawang	13.791	14.229	12.166

Tabel 1. 1 Produksi Padi Sawah Dan Ladang Tahun 2020-2022

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat 2022.

Desa Nekan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Entikong dimana sebagian masyarakat berkerja sebagai petani yang ikut andil dalam memproduksi padi untuk memenuhi kebutuhan beras di desa tersebut. Petani yang didukung pemerintah berupaya untuk meningkatkan produksi padi dalam rangka memenuhi kebutuhan beras yang meningkat yang diakibatkan oleh semakin besarnya konsumsi masyarakat. Dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan dan dalam upaya meningkatkan produksi petani perlu memanfaatkan faktor produksi secara efektif dan efisien serta hal-hal yang memengaruhi peningkatan produksi baik faktor usahatani maupun sosial petani. Penelitian ini akan mengkaji faktor yang memengaruhi produksi usahatani padi sawah lahan tadah hujan di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau.

Desa Nekan, merupakan salah satu daerah yang mengandalkan pertanian padi sawah tadah hujan sebagai mata pencharian utama masyarakat. Petani di daerah ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan produktivitas akibat ketergantungan pada curah hujan serta keterbatasan akses terhadap sarana produksi dan teknologi pertanian modern. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah tadah hujan di daerah ini untuk mengidentifikasi

strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan petani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi sawah tadah hujan di Desa Nekan, sehingga dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan produksi padi secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi sawah lahan tadah hujan di Desa Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi sawah lahan tadah hujan di Desa Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau.